

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan pelaksanaan kerja praktek tersebut dan setelah penulis menganalisa, memahami dan mempelajari serta menguraikan masalah tentang Tinjauan atas realisasi alokasi anggaran pengadaan barang dan pembangunan pada Kementrian Solidaritas Sosial Dili, Timor-Leste maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Dari realisasi alokasi anggaran pengadaan barang dan pembangunan pada Kementrian Solidaritas Sosial Dili, Timor-Leste tersebut sudah dapat memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh Kementrian tersebut, tetapi semua peralatan dan perlengkapan yang ada harus digunakan dengan efektif dan seefisien mungkin. Karena realisasi anggaran untuk pembelanjaan peralatan dan perlengkapan seperti meja, kursi, komputer, alat tulis dan lainnya hanya untuk satu tahun sekali. Dan dari realisasi anggaran untuk pembangunan pun sangat membantu dalam membangun gedung atau kantor cabang di Kabupaten untuk Kementrian Solidaritas Sosial.
2. Kementrian Solidaritas Sosial adalah sebuah Instansi yang bergerak untuk melayani seluruh Masyarakat Timor-Leste oleh karena itu permasalahan seperti kurangnya fasilitas seperti Meja, Kursi, alat tulis, jaringan internet yang tidak

lancar dan belum banyak kantor cabang di setiap Kabupaten yang terjadi pada kantor Kementrian Solidaritas Sosial ini dapat menghambat pekerjaan dan setiap pekerjaan yang ada akan berjalan lambat. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di Kabupaten pun akan berjalan lambat karena harus diatasi secara langsung dari pemerintah pusat atau Kementrian Solidaritas Sosial.

3. Upaya yang telah dilakukan oleh Kementrian Solidaritas Sosial adalah melakukan perencanaan anggaran untuk pengadaan barang dan pembangunan dan realisasi anggaran pada setiap tahunnya untuk membantu memenuhi kebutuhan seperti Meja, Kursi, Komputer, Alat Tulis yang dibutuhkan oleh para staf dan jaringan internet yang lancar agar bisa melakukan pekerjaan dengan baik. Dan pembangunan kantor cabang di setiap kabupaten agar penanganan permasalahan yang terjadi di Kabupaten, dapat langsung di tanggani secara langsung oleh staf dari kantor cabang di Kabupaten tersebut. Kantor Cabang yang Sudah di bangun oleh Kantor Solidaritas Sosial dari realisasi anggaran sebelumnya sudah ada lima (5) yaitu di Kabupaten Ermera, Kabupaten Manufahi, Kabupaten Bobonaro, Kabupaten Baucau dan Kabupaten Manatuto sehingga pembangunan ini sangat membantu pekerja dari pemeritahan pusat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di Kabupaten dan Desa-desa.

4.1 Saran

Setelah penulis melaksanakan kerja praktek, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk Kementerian Solidaritas Sosial Dili, Timor-Leste diantaranya sebagai berikut:

1. Semua pekerjaan yang dilakukan pada Kementerian Solidaritas Sosial sangatlah penting bagi masyarakat, karena tujuan pertama dari Kementerian Solidaritas Sosial ini adalah melayani Masyarakat, oleh karena itu Kementerian Solidaritas Sosial harus menyiapkan fasilitas yang lebih komplit seperti meja, kursi, alat tulis dan jaringan internet yang lebih baik, dan kantor cabag di setiap kabupaten agar dapat membantu para staf dan atasannya untuk melakukan pekerjaan dengan lebih mudah, lebih baik dan lebih tepat waktu.
2. Dari hambatan yang terjadi pada Kementerian Solidaritas Sosial ini maka penulis dapat belajar dan dapat mengambil contoh dari hambatan yang ada bahwa walaupun di Kementerian Solidaritas Sosial ini masih memiliki kekurangan fasilitas seperti meja, kursi, dan internet yang berjalan lambat tetapi para atasan dan seluruh stafnya masih dapat melakukan pekerjaan dengan semangat, dengan baik dan ikhlas karena untuk melakukan pekerjaan pada Kementerian Solidaritas Sosial ini yang terpenting adalah memberikan kemakmuran pada kehidupan Masyarakat yang sulit seperti Masyarakat yang hidup miskin, Masyarakat yang

tidak memiliki Rumah, anak-anak yatim piatu dan para Veteran yang berjuang untuk Negara Timor-Leste.

3. Upaya yang dilakukan oleh Kementerian Solidaritas Sosial untuk realisasi anggaran pengadaan barang dan pembangunan pada setiap tahun sangat membantu Kementerian Solidaritas Sosial untuk melaksanakan pekerjaannya dengan lebih baik, maka dari peralatan dan perlengkapan seperti Meja, Kursi dan Alat tulis yang sudah dibelanjakan dapat digunakan dengan seefektif mungkin dan seefisien mungkin agar peralatan dan perlengkapan yang ada tidak dapat rusak dan habis dengan cepat. Karena Perlengkapat dan peralatan tersebut sangat berguna dan bermanfaat bagi para staf untuk melakukan pekerjaannya dengan lebih baik.